

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia terletak di daerah beriklim tropis yang mempunyai keragaman flora dan habitat yang cocok untuk tanaman bunga tropis. Komoditi hortikultura dalam lingkup agribisnis di Indonesia yang cukup berarti adalah bunga dan tanaman hias karena jenis ini dapat ditanam pada area yang relatif sempit, mempunyai nilai ekonomi yang tinggi dan memiliki prospek sangat menjanjikan. Hal ini dapat dilihat dengan banyaknya kebutuhan akan bunga.

Secara umum keindahan suatu tanaman terletak pada organ tanaman itu sendiri diantaranya adalah bagian bunga dan daun. Tanaman hias bunga dipilih karena penampilan bunganya yang berwarna-warni, bentuk dan ukurannya yang beraneka ragam maupun kelengkapan dari bunga itu sendiri juga daya tahan dari bunga itu sendiri untuk mempertahankan kesegarannya. Semakin lama bunga hias tersebut mempertahankan kesegarannya dan semakin sulit cara untuk membudidayakannya atau memerlukan perlakuan khusus maka semakin mahal harganya.

Bunga *Gypsophila Paniculata* atau lebih dikenal dengan nama Baby's Breath merupakan bunga hias yang memiliki nilai ekonomis yang tinggi karena harganya yang mahal dan permintaan yang banyak. Kebutuhan akan bunga Baby's Breath saat ini terus mengalami peningkatan terutama pada instansi- instansi perkantoran, restoran, hotel dan dalam acara pernikahan. Meningkatnya permintaan akan bunga Baby's Breath saat ini masih belum bisa terpenuhi. Hal ini dikarenakan jumlah petani yang membudidayakan tanaman ini secara relatif sempit. Hal ini merupakan suatu peluang usaha untuk membudidayakan tanaman ini secara intensif dan profesional dengan memperhatikan syarat tumbuh tanaman dan teknik budidaya yang tepat sehingga diperoleh kualitas bunga yang berkualitas guna memenuhi permintaan konsumen yang masih belum terpenuhi saat ini.

CV Arjuna Flora sebagai salah satu perusahaan agribisnis yang bergerak dalam pembudidayaan dan pemasaran bunga hias baik impor maupun lokal juga bergerak dalam ekspor bunga hias merupakan suatu usaha keluarga yang masih

sangat muda usianya. Oleh karena itu diperlukan suatu manajemen yang baik dan sistematis agar didapatkan suatu produk bunga hias yang berkualitas tinggi dan sesuai dengan standar pasar sehingga CV. Arjuna Flora dapat bersaing dengan perusahaan- perusahaan bunga hias yang lainnya walaupun usianya masih muda.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan umum praktek kerja lapang (PKL) secara umum adalah :

1. Mampu menerapkan ilmu pengetahuan tentang agribisnis yang didapatkan selama perkuliahan ke dalam praktek kerja lapang dan membandingkan ilmu pengetahuan yang didapatkan selama di bangku perkuliahan dengan kenyataan atau kondisi di lapang dan mampu menganalisis atau menelaahnya jika terdapat perbedaan- perbedaan atau persamaan-persamaan.
2. Mengenalkan dan melatih mahasiswa untuk bekerja secara mandiri dalam pekerjaan sesungguhnya dilapang dan menambah wawasan mahasiswa dalam bidang pertanian secara luas.
3. Memperoleh pengalaman tentang dunia kerja dan melatih mahasiswa menyesuaikan diri dengan kondisi lapangan pekerjaan.

1.2.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus praktek kerja lapang (PKL) adalah:

1. Mahasiswa dapat menerapkan manajemen dari bunga Baby's Breath yang dilakukan oleh CV. Arjuna Flora
2. Mahasiswa dapat melakukan budidaya bunga potong Baby's Breath.
3. Mahasiswa dapat menganalisis usaha tanaman bunga potong Baby's Breath.

1.3 Manfaat

1. Memberikan kesempatan mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman kerja sektor pertanian yang relevan dengan profesi yang akan diembannya di masyarakat.
2. Memberikan pengalaman bekerja pada mahasiswa dilngkungan profesional pertanian /agribisnis.
3. Memberikan keterampilan tambahan yang dimungkinkan berguna untuk kerja di masa depan.

1.4 Waktu dan Tempat Pelaksanaan PKL

Praktek Kerja Lapang (PKL) ini dilaksanakan selama 2 bulan yaitu bulan Maret 2014 sampai dengan April 2014 di Desa Junggo Kecamatan Bumiaji Kota Batu Malang.

1.5 Metode pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam kegiatan Praktek Kerja lapang ini diantaranya:

1. Praktek kerja lapang
Mahasiswa secara langsung ikut dalam aktivitas di lahan dalam menerapkan teknik budidaya, penanganan pasca panen dan menganalisis Baby's Breath.
2. Diskusi dan Wawancara
Diskusi dan wawancara dilakukan secara langsung dengan pemilik perusahaan, pengelola dan pekerja di CV. Arjuna Flora mencakup seluruh kegiatan yang dilakukan berhubungan dengan teknik budidaya, penanganan pasca panen dan menganalisis tanaman baby's Breath.
3. Pengumpulan Data
Meliputi kegiatan untuk melengkapi data yang telah diperoleh dilapang, berupa dokumentasi atau pengambilan gambar dilapang, aspek budidaya, kondisi lingkungan dan pemasaran.